

OJK Gelar Seminar Internasional Literasi Finansial

Nusa Dua, 2 Desember (OJK): Otoritas Jasa Keuangan menyelenggarakan Seminar Internasional Literasi Finansial di Nusa Dua, Bali, Senin (2/12). Seminar yang dibuka secara resmi oleh Ketua Dewan Komisiner OJK Muliaman D. Hadad tersebut dihadiri sejumlah pembicara dari kalangan industri keuangan nasional dan wakil pelaku industri keuangan luar negeri. Agenda seminar tersebut adalah pemaparan informasi pengelolaan strategi literasi finansial di Indonesia dan di sejumlah negara di dunia.

Hadir sebagai pembicara pembuka adalah anggota DK OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono yang membahas soal langkah strategis literasi finansial di Indonesia. Pembahasan tersebut dilanjutkan dengan pemaparan pengembangan strategi literasi finansial Australia yang disajikan Robert Drake, Financial Literacy Senior Executive, Australian Securities and Investments Commission. Sesi pertama seminar hari pertama ini diakhiri dengan pembahasan mengenai isu pentingnya literasi finansial di dunia pada saat ini, yang disajikan Rosamund Clare Grady dari Bank Dunia.

Pembahasan khusus industri perbankan menghadirkan wakil Bank Dunia yang memaparkan studi kasus literasi finansial industri perbankan di Inggris. Seminar ini juga mengagendakan diskusi panel mengenai dukungan perbankan Indonesia terhadap literasi finansial nasional, yang menghadirkan wakil dari Bank Mandiri, Bank Central Asia, Citibank, Bank Danamon, dan Bank Muamalat.

Khusus di bidang pasar modal, seminar literasi finansial ini kembali mengungkap pembelajaran yang bisa diambil dari Australia. Agenda pertemuan hari ini diakhiri dengan diskusi panel mengenai dukungan pelaku industri pasar modal di Indonesia terhadap literasi finansial. Diskusi ini menghadirkan wakil dari Bursa Efek Indonesia, Trimegah Asset Management, Sekuritas, dan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Di bidang pensiun dan industri asuransi, hadir Research and Corporate Services Group Manager Malcolm Menzies yang memaparkan pembelajaran yang bisa diambil dari pengelolaan literasi finansial di Selandia Baru. Pembahasan bidang Industri Keuangan Non-Bank ini diakhiri dengan diskusi panel mengenai dukungan pelaku industri ini di Indonesia, yang menghadirkan wakil dari Prudential, Asuransi Central Asia, dan Astra Credit Company.

Seminar hari kedua mengagendakan pengukuhan literasi finansial di Indonesia yang disajikan Direktur Stabilitas Sistem Finansial Bank Indonesia Mulya E. Siregar. Pembahasan berikutnya mengungkap soal hubungan antara literasi finansial, kesejahteraan keuangan, dan pertumbuhan ekonomi. Seminar dilanjutkan dengan pemaparan umum mengenai literasi finansial bagi industri perbankan, industri pasar modal, dan institusi keuangan non-bank, yang diakhiri dengan catatan penutup dari Wakil Ketua Dk OJK Rahmat Waluyanto.

